

ABSTRAK

Zainal Hasan, 220103020258, Kebebasan Beragama dan Toleransi dalam Al-Qur'an sebagai Representasi Pluralitas Keberagamaan : Studi Tafsir Al-Azhar Karya Buya Hamka, Skripsi, Pembimbing (I) Bashori, M.Ag dan Pembimbing (II) Muhammad Arabiy, M.A., pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin. 2026

Kata Kunci: Kebebasan Beragama, Toleransi, Ayat Al-Qur'an, Pluralitas Keberagamaan, Tafsir Al-Azhar

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh realitas pluralitas keberagamaan yang tidak dapat dihindari dalam kehidupan masyarakat modern, serta munculnya berbagai persoalan intoleransi yang seringkali disebabkan oleh pemahaman keagamaan yang sempit. Dalam konteks ini, Al-Qur'an sebagai sumber utama ajaran Islam memiliki prinsip-prinsip yang mengatur kebebasan beragama dan toleransi sebagai dasar dalam membangun kehidupan sosial yang harmonis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep kebebasan beragama dan toleransi dalam Al-Qur'an sebagai representasi pluralitas keberagamaan melalui perspektif Tafsir Al-Azhar karya Hamka. Fokus penelitian ini adalah mengkaji bagaimana penafsiran Hamka terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan kebebasan beragama, toleransi, serta keterkaitannya dengan realitas pluralitas dalam kehidupan manusia.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis kepustakaan (library research) yang menggunakan pendekatan tafsir tematik (*maudhû'î*). Sumber data utama dalam penelitian ini adalah Al-Qur'an dan Tafsir Al-Azhar, sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai literatur yang relevan seperti buku, jurnal, dan penelitian terdahulu. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dan studi literatur, sedangkan analisis data menggunakan metode deskriptif-analitis dengan langkah-langkah inventarisasi ayat, klasifikasi tema, analisis penafsiran, interpretasi konseptual, dan sintesis. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai hubungan antara kebebasan beragama, toleransi, dan pluralitas keberagamaan dalam Al-Qur'an.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebebasan beragama dalam Al-Qur'an ditegaskan melalui prinsip "*lā ikrāha fī al-dīn*" yang menolak segala bentuk pemaksaan dalam keyakinan, serta mengakui kebebasan individu dalam memilih agama sebagai bagian dari kehendak Ilahi. Sementara itu, toleransi dipahami sebagai sikap etis dalam menghormati perbedaan tanpa mengorbankan prinsip akidah, yang diwujudkan dalam interaksi sosial yang adil dan harmonis. Kedua konsep ini secara integral merepresentasikan pluralitas keberagamaan sebagai sunnatullah yang harus dikelola dengan nilai-nilai moderasi, dialog, dan penghormatan terhadap perbedaan.